

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK *BROKEN HOME* DI MTs
RAUDHATUL MUTTAQIEN KALASAN YOGYAKARTA**



Oleh:

DENI IRAWAN (20204012053)

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3347/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK BROKEN HOME DI MTs RAUDHATUL MUTTAQIEN KALASAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DENI IRAWAN, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012053
Telah diujikan pada : Kamis, 24 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
SIGNED

Valid ID: 63a282d1f402f



Penguji I

Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a2b470cdaed



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63a01640d7a97



Yogyakarta, 24 November 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a3f611d11e2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deni Irawan
NIM : 20204012053
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa sesungguhnya tesis ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 November 2022
Yang Menyatakan



Deni Irawan, S.Pd.
NIM. 20204012053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Irawan
NIM : 20204012053
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 November 2022
Saya Yang Menyatakan



Deni Irawan, S.Pd.
NIM. 20204012053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK *BROKEN HOME* DI MTs RAUDHATUL
MUTTAQIEN KALASAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Deni Irawan, S.Pd.**
NIM : 20204012053
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 November 2022
Pembimbing,



Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

Abstrak

Deni Irawan. *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Broken Home di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Keluarga *broken home* adalah suatu kondisi di mana terdapat keretakan dalam hubungan rumah tangga, baik yang disebabkan karena kurang harmonisnya hubungan kedua orang tua, terjadinya perceraian atau meninggalnya salah satu dari kedua orang tua sehingga berdampak terhadap peserta didik dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari keluarga *broken home*, diperlukan suatu upaya dan dukungan dari berbagai pihak di sekolah salah satunya guru Akidah Akhlak. Guru Akidah Akhlak memiliki peran penting tidak hanya pada pembentukan perilaku (*behavioral*) menjadi lebih baik dan penuh kesadaran didasarkan oleh iman dan takwa namun berperan juga dalam menumbuhkan motivasi semangat belajar bagi peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam terkait upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta untuk subjek utama dari penelitian ini adalah 1 orang guru Akidah Akhlak dan 6 orang peserta didik *broken home*. Untuk teknik analisis data menggunakan tiga teknik yaitu kondensasi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Sedangkan teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) permasalahan peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta terdiri atas tiga aspek yaitu *pertama*, *psychological disorder* yaitu berkaitan dengan mental dan psikologi peserta didik. *Kedua*, *academic problem* atau permasalahan dalam bidang akademik. *Ketiga*, *behavioral problem* atau permasalahan yang berkaitan dengan perilaku menyimpang. (2) Hasil belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta terdiri atas tiga aspek yaitu *pertama*, aspek kognitif yaitu berkaitan dengan akademik terdapat dua dari enam peserta didik *broken home* yang memiliki nilai akademik baik. *Kedua*, aspek afektif yaitu perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. *Ketiga*, aspek psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar non akademik. (3) Upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di antaranya memberikan nasehat, pujian, menumbuhkan minat dan hasrat rasa ingin tahu, mencukupi kebutuhan fisiologi dan pendekatan yang intensif. (4) Faktor pendukung dan penghambat bagi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta terdiri dari dua faktor yaitu faktor secara internal (berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri peserta didik).

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Peserta Didik *Broken Home*, Guru Akidah Akhlak.

Abstract

Denny Irawan. *Efforts of Akidah Akhlak Teachers in Increasing the Learning Motivation of Broken Home Students at MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Masters Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022. Deni Irawan.*

Broken home family is a condition in which there is a rift in household relations, whether caused by the lack of harmony between the two parents, the occurrence of a divorce or the death of one of the two parents, which has an impact on students' learning. To increase the learning motivation of students from broken home families, efforts and support from various parties at school are needed, one of which is the Akidah Akhlak teacher. The Akidah Akhlak teacher has an important role not only in the formation of behavior (behavioral) to be better and full of awareness based on faith and piety but also plays a role in fostering motivation for learning enthusiasm for students.

The purpose of this study is to examine more deeply the efforts of Akidah Akhlak teachers in increasing the learning motivation of broken home students at MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta. This type of research is field research using a qualitative descriptive approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation and for the main subjects of this study were 1 Akidah Akhlak teacher and 6 broken home students. For data analysis techniques using three techniques, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions. While the data validation technique uses triangulation techniques.

The results of this study indicate that: (1) the problems of broken home students at MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta consist of three aspects, namely first, psychological disorder, which is related to the mentality and psychology of students. Second, academic problems or problems in the academic field. Third, behavioral problems or problems related to deviant behavior. (2) The learning outcomes of broken home students at MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta consist of three aspects: first, the cognitive aspect, which is related to academics, there are two out of six broken home students who have good academic grades. Second. affective aspects, namely changes in behavior for the better. Third, the psychomotor aspect is related to non-academic learning outcomes. (3) Efforts of Akidah Akhlak teachers in increasing the learning motivation of broken home students include giving advice, praise, fostering interest and curiosity, fulfilling physiological needs and an intensive approach. (4) The supporting and inhibiting factors for Akidah Akhlak teachers in increasing the learning motivation of broken home students at MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta consist of two factors, namely internal factors (originating from within the learner) and external factors (originating from outside the learner's self).

Keywords: *Learning Motivation, Broken Home Students, Akidah Akhlak Teachers.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158 tahun 1987 dan No 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Śā'	<i>Ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	<i>Ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
و	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, *ṣalat* dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

A. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

B. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	نسي	Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

C. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بيناى	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

D. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الونى	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
نه نلرنى	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

E. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

F. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

MOTTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Dan orang-orang yang berkata, “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”

(Q.S. Al-Furqan [25]: 74)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm. 366.

PERSEMBAHAN

Tesis ini

Kupersembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'Ālamīn, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, walaupun tidak lepas dari berbagai kendala dan rintangan yang menghadang. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan sampai kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang peneliti dan kita semua rasakan pada saat sekarang ini.

Tesis ini dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik *Broken Home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta” bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, tesis ini juga bertujuan untuk menambah wawasan pembaca tentang pemberian motivasi belajar peserta didik terkhusus yang latar belakang orang tuanya *broken home*. Peneliti menyadari bahwa selesainya tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan

kesempatan peneliti untuk bisa memperdalam dan mengembangkan pengetahuan.

3. Kaprodi dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di S2 ini.
4. Dosen Penasehat Akademik saya, Dr. Subiyantoro, M.Ag. yang telah membantu, memberikan saran dan masukan kepada saya selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Dosen Pembimbing Tesis saya, Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. yang telah membantu peneliti, mencurahkan segala tenaga, waktu serta pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Magister PAI yang telah memberikan ilmu, pengarahan serta memberikan berbagai kemudahan ketika peneliti melaksanakan studi.
7. Seluruh Guru MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data-data.
8. Orang tua, Bapak Sarto dan Ibu Misinem serta kakak dan adik tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, doa yang selalu menyertai, serta dukungan yang tak pernah henti dalam peneliti menggapai mimpi dan cita-cita.
9. Ilham Putri Handayani dan sahabat-sahabat terdekat peneliti yang telah menemani dan selalu ada ketika saya berada dalam masa sulit. Semua pihak

yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas kerjasamanya dan bantuannya dalam saya menyelesaikan tesis ini.

Semoga dukungan, doa dan apapun yang telah diberikan kepada peneliti, diberikan pahala dan rahmat oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 7 November 2022

Penyusun,



DENI IRAWAN, S.Pd.

NIM. 20204012053



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN LITERASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II KAJIAN TEORI	28
A. Pendidikan Akidah Akhlak.....	28
B. Motivasi Belajar.....	33
C. Keluarga <i>Broken Home</i>	57
BAB III GAMBARAN UMUM MTs RAUDHATUL MUTTAQIEN KALASAN YOGYAKARTA.....	65
Keadaan Peserta Didik.....	65
BAB IV UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DARI KELUARGA <i>BROKEN HOME</i> DI MTS RAUDHATUL MUTTAQIEN	67
A. Permasalahan Peserta Didik <i>Broken Home</i>	67
1. <i>Psychological disorder</i>	69
2. <i>Academic Problem</i>	73
3. <i>Behavioral Problem</i>	78

B. Hasil Belajar Peserta Didik <i>Broken Home</i>	81
1. Hasil Belajar Aspek Kognitif Peserta Didik <i>Broken Home</i>	82
2. Hasil Belajar Afektif Peserta Didik <i>Broken Home</i>	84
3. Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Peserta Didik <i>Broken Home</i>	90
C. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik <i>Broken Home</i>	94
1. Memberikan Nasehat	96
2. Memberikan Pujian (<i>Reward</i>).....	98
3. Menumbuhkan Minat dan Hasrat Rasa Ingin Tahu	101
4. Mencukupi Kebutuhan Fisiologi.....	104
5. Pendekatan yang Intensif Terhadap Peserta Didik	106
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik <i>Broken Home</i>	109
1. Faktor Internal.....	110
a. Cita-cita atau Harapan	110
b. Kemampuan Peserta Didik.....	113
c. Kondisi Peserta Didik.....	114
d. Keadaan Psikologi Peserta Didik	117
2. Faktor Eksternal	118
a. Lingkungan Belajar	119
b. Lingkungan Sosial Sekolah.....	120
c. Lingkungan Sosial Masyarakat	122
d. Lingkungan Sosial keluarga.....	124
e. Faktor Ekonomi Keluarga.....	126
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Keadaan Peserta Didik	65
Tabel II	Data Keadaan Peserta Didik <i>Broken Home</i>	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow.....	40
----------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Responden	140
Lampiran II	Pedoman Observasi.....	141
Lampiran III	Pedoman Wawancara	142
Lampiran IV	Pedoman Dokumentasi.....	149
Lampiran V	Catatan Laporan Observasi.....	150
Lampiran VI	Transkrip Wawancara.....	164
Lampiran VII	Daftar Nilai MTs Raudhatul Muttaqien	222
Lampiran VIII	Foto Penelitian	228
Lampiran IX	Berita Acara Seminar Proposal	231
Lampiran X	Surat Penelitian.....	233
Lampiran XI	Kartu Bimbingan Tesis.....	234
Lampiran XII	Sertifikat TOEFL	235
Lampiran XIII	Sertifikat Ikla	236
Lampiran XIV	Sertifikat Sospem	237
Lampiran XV	Sertifikat UKL/Field Study.....	238
Lampiran XVI	Sertifikat Kuliah Umum	239
Lampiran XVII	Sertifikat Penghargaan Lomba	240
Lampiran XVIII	Daftar Riwayat Hidup.....	241

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah kunci atau pondasi dasar dalam memperbaiki keadaan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI) yang dalam status negara berkembang di antara negara-negara tetangga yang sudah maju.² Generasi muda yang disiapkan dengan mutu pendidikan baik tentu akan dapat membawa negara Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dan dapat merubah statusnya menjadi negara maju.

Menurut Robinson pendidikan yang baik tergantung pada bagaimana kualitas seorang guru. Jika gurunya berkualitas, maka pendidikannya juga akan berkualitas. Guru mempunyai posisi yang strategis dalam menentukan arah pendidikan, oleh karena guru sebagai ujung tombak pendidikan maka kualitas guru haruslah ditingkatkan.³ Guru merupakan jendela dunia terhadap peserta didik dalam melihat dunia yang dinamis dan senantiasa berkembang dengan cepat, peran guru menjadi begitu sentral dan dominan terhadap peningkatan kualitas peserta didik yang tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menjaga keutuhan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) tentu tidak seimbang jika tidak

² Fahrul Rozy, "Dukungan dan Implementasi South-South Cooperation Indonesia dalam Meningkatkan Pertumbuhan Negara Berkembang", dalam *Journal of Diplomacy and International Studies*, Vol. 3, Nomor 1, 2020, hlm. 99.

³ Warih Jatirahayu, "Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan", dalam *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Nomor 2, 2013, hlm. 49

diiringi dengan budi pekerti yang baik dan keimanan yang ditanamkan dalam diri peserta didik.⁴

Peserta didik yang malas-malasan dalam belajar tentu tidak akan mampu menjadikan negara ini maju dikarenakan tidak mampu atau belum siapnya para generasi untuk bersaing dengan negara luar. Hal tersebut tentu adanya hukum kausalitas (hukum sebab akibat) yang menjadikan peserta didik tidak aktif dalam belajar. Problematika yang bersifat internal dalam keluarga *broken home* adalah salah satu pemicu yang menyebabkan kurang aktifnya peserta didik atau malas dalam belajar karena perhatian dan motivasi yang kurang bahkan tidak dirasakan oleh peserta didik.⁵

Motivasi mempunyai kedudukan yang esensial bagi peserta didik dalam proses menuntut ilmu atau belajar, di mana motivasi memiliki makna sebagai upaya untuk memberikan dorongan kepada manusia dari yang sebelumnya kurang baik menuju arah yang lebih baik. Apabila dihubungkan dalam konteks pendidikan, motivasi adalah pemberian arah terhadap perilaku ataupun kebiasaan peserta didik dalam hal yang berkaitan dengan situasi akademik menuju ke arah yang lebih baik.⁶

⁴ Ade Yulianti dan Hilda Siti Paujiah, “Konsep Pendidikan Akhlak Peserta Didik Perspektif Kyai Hasyim Asy’ari dalam Kitab *Ada Alim Wa Al-Muta’allim*”. Dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, Vol. 2, Nomor. 2, 2022, hlm. 69-70.

⁵ Wiwin Mistiani, “Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Psikologis Anak”, dalam *Musawa: Journal for Gender Studies*, Vol. 10, Nomor 2, 2020, hlm. 333.

⁶ Rini Agustini, “Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan”, dalam *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, Vol. 4, Nomor 1, 2019, hlm. 33.

Pandemi beberapa bulan lalu yang oleh masyarakat Indonesia membuat banyak orang di-pemutusan hubungan kerja (di-PHK) dan pengangguran yang berdampak terjadinya keretakan dalam hubungan keluarga hingga sampai terjadi perceraian dalam rumah tangga.⁷ Keretakan dalam rumah tangga atau lebih *familiar* dikenal sebagai keluarga *broken home*, tentu dapat memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan lebih terkhusus bagi peserta didik karena kurang perhatian dan motivasi dari keluarga.⁸ Wiwin Mistiani mengungkapkan bahwa sebagian besar menurunnya prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh keluarga.⁹

Peserta didik *broken home* juga tidak menutup kemungkinan untuk dapat berprestasi dalam belajarnya dengan cara memberikan motivasi secara terus-menerus, menanamkan sikap jujur, sikap percaya diri, mengajak ke tempat-tempat Majelis Ta'lim dan lainnya baik oleh orang tua/wali murid maupun guru yang mengajar di sekolah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian Dudun Najmudin,¹⁰ yang menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik *broken home* tidak menurun bahkan menjadi lebih baik karena adanya penanam motivasi belajar yang diberikan secara konsisten.

⁷ Kompas Cyber Media, "Perceraian di Palembang Naik gara-gara Ekonomi Sulit Selama Pandemi, Pasangan Bercerai Didominasi Usia 30-40 Tahun", *KOMPAS.com*, 15 September 2021, <https://regional.kompas.com/read/2021/09/15/081137278/perceraian-di-palembang-naik-gara-gara-ekonomi-sulit-selama-pandemi>, diakses pada 2 Oktober 2021 pukul 14.10 WIB.

⁸ Diane Monika, dkk., "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam bagi Siswa Broken Home: Studi Kasus Siswa SMK Ar- Rahmah Bantul", dalam *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 9, Nomor 1, 2021, hlm. 14.

⁹ Wiwin Mistiani, "Dampak Keluarga Broken Home...", hlm. 323.

¹⁰ Dudun Najmudin, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Broken Home Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, Nomor 1, 2021, hlm. 50.

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik terkhusus bagi yang mengalami keluarga *broken home*. Motivasi belajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.¹¹ Salah satunya pada pembelajaran pendidikan agama Islam (Akidah Akhlak). Alasan peneliti memilih guru kidah Akhlak sebagai subjek penelitian karena pada dasarnya motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik serta . Dalam hal ini perilaku atau *behavioral* juga termasuk salah satu pencapaian prestasi peserta didik. Saat peserta didik memiliki perilaku yang baik maka akan turut membantu meningkatkan motivasi belajarnya dimana motivasi belajar juga berkaitan dengan aspek apektif, kognitif dan juga psikomotorik. Guru Akidah Akhlak disini tidak hanya memotivasi dalam aspek pencapaian prestasi dan *transfer of knowledge* (penyampain ilmu) namun juga lebih menekankan pada perilaku atau *behavioral* sehingga peserta didik dapat mempuni dari aspek perilaku ataupun dari aspek akademik (kognitif).

Latar belakang keluarga *broken home* sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah, baik tingkah laku maupun hasil belajar. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua peserta didik *broken home* juga dapat memberikan sikap tidak percaya diri (*insecure*) ketika bersama dengan teman-temannya maupun orang lain.¹² Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk

¹¹ Risyda Aini Khoerunnisa, dkk., “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, Nomor 2, 2021, hlm. 134.

¹² Roy Novianto, dkk., “Analisis Dampak Broken Home Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Santun Untan Pontianak”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, Nomor 3, 2019, hlm. 1.

mengkaji pada tema di atas karena penulis percaya bahwa sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan minat belajar peserta didik, terkhusus peserta didik dari keluarga *broken home* agar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar serta menuntut ilmu.

MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta adalah tempat yang penulis jadikan sebagai lokasi penelitian dalam penulisan tesis ini, bukan tanpa sebab karena di sekolah tersebut terdapat beberapa peserta didik dengan latar belakang keluarga *broken home* yang informasi tersebut peneliti dapat dari guru yang mengajar di sekolah tersebut saat peneliti melakukan observasi. Di sekolah ini, terdapat peserta didik *broken home* yang memiliki minat belajar tinggi dan ada juga yang minat belajarnya rendah namun memiliki keunggulan di aspek lainnya sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya lebih dalam, yaitu mengenai “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik *Broken Home* di MTs Raudlatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari tulisan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai:

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dari keluarga *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta?

3. Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta?
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplor permasalahan yang dihadapi peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.
2. Untuk menginvestigasi hasil belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik keluarga *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.
4. Untuk menginvestarisir faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini terdapat kegunaan secara teoritis dan praktis yang ingin dicapai, yaitu:

1. Teoritis

Kegunaan penulisan ini secara teoritis ialah menjadi salah satu upaya untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai peningkatan motivasi peserta didik terkhusus keluarga *broken home* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sebab, dalam proses menyusun tesis ini, penulis berhadapan dengan berbagai teori yang membuat penulis harus berhati-hati untuk menyeleksi teori yang tersedia sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang bisa dipertanggung-jawabkan kebenarannya.

2. Praktis

Secara praktis, penulisan ini memiliki harapan agar dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan dan yang berminat mempelajari lebih mendalam tentang pengembangan motivasi belajar peserta didik keluarga *broken home* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penulisan ini diharapkan juga dapat berguna untuk memberikan ide, gambaran dan perbandingan bagi sekolah-sekolah yang hendak meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang memiliki latar belakang keluarga yang kurang baik (*broken home*) sehingga dapat menghasilkan lulusan peserta didik yang berkarakter dan berkompeten.

E. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian adalah sebagai berikut:

Tesis Najiba Rahmawati pada tahun 2021 yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) terhadap Kemandirian Belajar dan*

Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 3 Salam".¹³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh dari pembelajaran daring terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran daring termasuk ke dalam bagian elearning yang sering disebut dengan *fully* daring. Pembelajaran daring yang berlangsung saat ini dimungkinkan mempunyai potensi dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikologis peserta didik dalam proses belajar di antaranya, perkembangan motivasi belajar peserta didik dan perkembangan kemandirian belajar. Kemandirian belajar termasuk kepada salah satu perilaku yang dimiliki oleh individu yang terdapat dalam dirinya untuk belajar secara mandiri atau individu yang didorong oleh hasrat yang kuat agar bisa menguasai suatu kompetensi. Sedangkan motivasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu proses internal yang memandu, mempertahankan serta mengaktifkan tingkah laku dari waktu ke waktu serta aktivitas belajar yang muncul dari dalam diri peserta didik yang dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal. Penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, adanya pengaruh yang positif antara dalam jaringan (daring) terhadap kemandirian belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Salam. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil p (0,000) serta nilai hitung = 12,985 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 1,658 memiliki pengaruh yang positif antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. *Kedua*, terdapat

¹³ Najiba Rahmawati, "Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan Terhadap Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 3 Salam", *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

pengaruh yang positif antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Salam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p (0,000) dan nilai t hitung = 17,157 lebih besar dari nilai t tabel 1,658. 3) Sumbangan pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Salam sebesar (r^2) sebesar 0,610 atau sebesar 61,0%, sedangkan sisanya sebesar 39,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan sumbangan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Salam sebesar (r^2) 0,732 sebesar 73,2%, sedangkan 26,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama mengkaji terkait dalam menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembedanya pada tesis ini yaitu pada metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan penelitian ini fokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian peserta didik sedangkan penulis fokus pada peserta didik *broken home*.

Tesis Riduwan tahun 2020 yang berjudul "*Optimalisasi Peranan Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Mlati*".¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan guru sebagai salah satu pelaku ataupun unsur utama dalam proses pendidikan di sekolah yang dihadapkan dengan berbagai macam perubahan dalam

¹⁴ Riduwan, "Optimalisasi Peranan Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Mlati", *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

perkembangan IPTEK yang sangat cepat. Peran seorang guru dalam penguatan pendidikan karakter meninjau realisasi guru dalam mengayomi peserta didiknya untuk menumbuhkan karakter dalam aspek religiusitas. Selain itu, guru diharapkan mampu memotivasi peserta didik dengan baik melalui berbagai aktivitas yang sudah dilaksanakan di sekolah. Tujuan dari peningkatan motivasi tersebut yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan bentuk perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan terhadap sesuatu hal yang dikaitkan dengan tujuan hidup siswa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dalam penguatan pendidikan karakter religiusitas terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati adalah perencanaan yang matang dan bekerjasama dengan seluruh *stakeholder* sekolah, peran guru menguatkan religiusitas dengan sebagai pendamping, sebagai model atau suri tauladan, sebagai pengamat, pengajar, motivator, pendorong kesadaran, dan mengelola kelas. Semua peranan itu dilakukan untuk memberikan yang terbaik dan menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam menguatkan karakter religiusitas siswa, antara lain, kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan terprogram. Kemudian upaya peranan guru dalam memotivasi siswa dilakukan dalam dua faktor, yakni: motivasi di dalam kelas dan motivasi di luar kelas. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji terkait motivasi belajar siswa serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Pembedanya pada tesis ini yaitu lebih bersifat umum untuk peserta didiknya sedangkan yang penulis lakukan lebih fokus pada peserta didik yang *broken*

home serta penelitiannya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah bukan sekolah umum (SMP).

Tesis Siti Haryanti pada tahun 2018 yang berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home di SD Negeri Karangasem Paliyan Gunungkidul.*”¹⁵ bertujuan untuk mengetahui upaya seorang guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga *broken home*. Dalam penelitian ini ada tiga hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa *Broken Home* yaitu: (1) Guru melakukan pendekatan individu siswa. (2) Menumbuhkan motivasi intrinsik siswa berdasarkan motivasi ekstrinsik siswa. (3) Menjalin kerjasama atau komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, kurangnya dorongan belajar siswa di rumah. *Kedua*, keterbatasan orang tua dalam membimbing anaknya ketika mengalami kesulitan belajar. *Ketiga*, siswa lebih menyukai metode-metode baru saat pembelajaran. *Keempat*, motivasi belajar anak tidak sama. Ciri khas dari anak satu dengan yang lain berbeda-beda. Tidak semua anak yang mengalami *broken home* mempunyai motivasi belajar rendah. Hal ini tergantung dari individu anak masing-masing. Kelima, motivasi bukan sifat bawaan namun bisa dibentuk dan dipengaruhi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji terkait motivasi belajar peserta didik *broken home* dan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. Pembedanya dengan tesis ini yaitu pada jenjang pendidikan, dan tesis

¹⁵ Siti Haryanti, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home di SD Negeri Karangasem Paliyan Gunungkidul.” *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018.

ini meneliti peserta didik *broken home* tingkat sekolah dasar dan terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang penulis lakukan di jejang sekolah menengah pertama (Madrasah Tsanawiyah) terhadap guru Akidah Akhlak.

Jurnal Siti Khoeriyah, Muhammad Hanif, dan Devi Wahyu Ertanti berjudul “*Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VII MTs Al Ma’arif 2 Singosari Malang.*”¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa masih kurang sehingga guru berupaya meningkatkan motivasi pada siswa dengan strategi, metode, pemberian *reward*. Sedangkan faktor pendukung motivasi belajar adalah fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti LCD dan tulisan, *reward*, dan tingkat minat belajar yang tinggi. faktor penghambat yang melatarbelakangi siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, kondisi moral yang buruk, pergaulan yang salah, dan minat yang rendah. Penelitian ini juga membahas mengenai peningkatan motivasi; tetapi, terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan dengan yang penulis buat dan penelitian ini lebih bersifat umum karena tidak mengkhususkan keluarga *broken home*.

Artikel Patima yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Islam terhadap Siswa Broken Home di Madrasah Aliyah Haji Hayyun Salumpaga.*”¹⁷ menghasilkan temuan: (1) peran guru pendidikan Islam terhadap siswa *broken*

¹⁶ Siti Khoeriyah, dkk., “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VII MTs Al-Ma’arif 2 Singosari Malang”, dalam *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor 7, 2019, hlm. 1.

¹⁷ Patima, “Peran Guru Pendidikan Islam Terhadap Siswa Broken Home di Madrasah Aliyah Haji Hayyun Salumpaga”, dalam *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 16, Nomor 2, 2021, hlm. 65.

home di Madrasah Aliyah Haji Hayyun Salumpaga dengan melakukan pendekatan-pendekatan di antaranya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menangani siswa *broken home* yaitu dengan pendekatan ibadah, pendekatan akhlak, fikih, dan akidah. (2) Hambatan guru pendidikan Islam dalam mengatasi siswa *broken home* di Madrasah Aliyah Haji Hayyun Salumpaga yaitu hambatan karena kurangnya waktu untuk *sharing* bersama siswa, sulitnya orang tua siswa diajak kerjasama. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan, yaitu peran guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik yang *broken home*. Namun, penelitian ini lebih kepada jenjang SMA/Aliyah dan tidak menekankan pada penanaman motivasi belajar.

Artikel Linda Fitria dan Mufadhal Barseli berjudul “*Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home*”¹⁸ menghasilkan temuan bahwa ada kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak *broken home*. Pada penelitian ini, terdapat kesamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas motivasi belajar bagi peserta didik yang *broken home*, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada peran penting guru serta orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajarnya.

Artikel Erika Nurkumalarini yang berjudul “*Tinjauan Motivasi Belajar Siswa pada Keluarga yang Mengalami Perceraian (Broken Home) di Sekolah*”

¹⁸ Linda Fitria dan Mufadhal Barseli, “Kontribusi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Broken Home”, dalam *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)*, Vol. 6, Nomor 1, 2021.

Dasar Negeri Jemur Wonosari 1.”¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki keluarga tidak lengkap (ayah atau ibu tidak ada atau keduanya), kurang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Di samping itu, strategi yang dilakukan oleh para guru di SDN Jemur Wonosari 1 Surabaya menunjukkan bahwa guru mengajar dengan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dan aktif serta afektif sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang peneliti lakukan, yaitu adanya upaya peningkatan motivasi belajar pada peserta didik *broken home*, namun terdapat perbedaan juga dengan yang peneliti lakukan yaitu antara peran guru kelas dengan guru pendidikan agama Islam.

Artikel Josua Kabunggul dkk., yang berjudul “*Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Media Android.*”²⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 30% rata-rata peningkatan motivasi belajar sebesar 38.12. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tourrnamen* (TGT) berbantuan media android dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jadi, model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru

¹⁹ Erika Nurkumalarini, “Tinjauan Motivasi Belajar Siswa pada Keluarga yang Mengalami Perceraian (*Broken Home*) di Sekolah Dasar Negeri Jemur Wonosari 1”, dalam *School Education Journal (SEJ)*, Vol. 10, Nomor 3, 2020.

²⁰ Josua Kabunggul, dkk., “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Media Android”, dalam *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 3, Nomor 2, 2020.

sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar. Namun, penulis lebih fokus kepada peserta didik *broken home*. Sedangkan perbedaan terdapat pada jenis penelitian dimana penelitian ini bersifat PTK (penelitian tindakan kelas) sedangkan yang penulis lakukan ini bukan jenis penelitian PTK.

Beberapa penelitian di atas menjadi dasar kajian pustaka penulis untuk melakukan penelitian, dan dari penelitian tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pentingnya penanaman motivasi belajar khususnya pada peserta didik *broken home* agar memiliki semangat belajar yang tinggi. Guru pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan peningkatan motivasi belajar peserta didik *broken home*, baik ditingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dari beberapa kajian pustaka di atas baik berupa tesis maupun jurnal, belum ada yang mengupas secara khusus tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* pada jenjang SMP/MTs. Karena itu, peneliti berusaha menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik *broken home*, hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik *broken home*, upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik *broken home*, dan faktor pendukung serta penghambat bagi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs

Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta. Selain variabel yang membedakan, tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, begitupun dengan waktu penelitian diadakan. Karena itu, posisi peneliti dalam penelitian tesis ini adalah sebagai pengembang dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Walaupun demikian variabel, waktu serta tempat penelitian ini dapat dikatakan sebagai *novelty*, dan penelitian ini berupaya untuk menemukan pembaharuan-pembaharuan berdasarkan teori serta data yang diperoleh di lapangan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan serta tujuan tertentu.²¹ Adapun untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini, di mana pendekatan yang penulis gunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu upaya untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang telah diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

orang dan perilaku yang diamati.²² Penelitian kualitatif fokus pada fenomena sosial. Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti berupaya untuk mengeksplor atau mengungkapkan kejadian yang ada di lapangan berkaitan dengan upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta secara luas dan mendalam. Juga, melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti mengkaji perilaku yang dimunculkan oleh peserta didik *broken home* setelah diberikan motivasi oleh guru Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.”

2. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.

Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan untuk mengetahui

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 134.

semangat motivasi belajar peserta didik keluarga *broken home* yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Maret tahun 2022 sampai penelitian selesai.

3. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Merupakan orang yang bisa memberikan berbagai informasi utama yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian.²³ Pada penelitian ini pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu.²⁴ Pada penelitian ini, pemilihan subjek berdasarkan pada pertimbangan mereka yang kaya akan informasi yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta. Untuk itu, subjek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah MTs Raudhatul Muttaqien, Waka Kurikulum, seorang guru Akidah Akhlak, enam orang peserta didik *broken home* (tiga peserta didik dengan orang tua berpisah dan tiga peserta didik dari orang tua yang meninggal).

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 89.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 319.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan variabel dari suatu penelitian ataupun inti dari problematika penelitian.²⁵ Untuk subjek dari penelitian ini yaitu motivasi belajar.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data tentang aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu:²⁶

a. Observasi

Teknik Observasi untuk memperoleh data yang lebih rinci dan lengkap dengan menggunakan pengamatan secara seksama dengan cara melibatkan diri pada suatu lingkungan tanpa berpartisipasi dalam fokus penelitian yang sedang diteliti. Melalui metode ini, penulis telah mengamati dan mencatat tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar serta hasil optimalisasi upaya guru Akidah Akhlak dalam motivasi belajar peserta didik *broken home*. Dari pengamatan tersebut, diperoleh data tentang bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam memotivasinya.²⁷ Metode observasi juga digunakan oleh peneliti dalam mengukur sejauh mana peningkatan motivasi peserta didik *broken home* dalam aspek afektif (perilaku). Perilaku merupakan salah satu aspek pembuktian jika peserta

²⁵ Suharsimo Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 89.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 377.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 378.

didik dikatakan termotivasi dalam belajar selain aspek pengetahuan (kognitif) dan aspek keterampilan (psikomotorik). Pengukuran peningkatan perilaku dengan menggunakan observasi ini dicanangkan oleh Neil J. Salkin Menurut Neil J. Salkin posisi peneliti pada observasi tersebut berada di luar perilaku yang diamati dan membuat catatan atau rekaman, audio serta video perilaku tersebut. Berkaitan dengan pengukuran menggunakan observasi ini ada beberapa teknik yang digunakan peneliti. dengan berdasarkan kepada teori Neil J. Salkin yaitu: *Pertama*, pesekaman frekuensi peserta didik tersebut menunjukkan perilaku kesopanan baik kepada guru ataupun kepada teman sekelasnya. *Kedua*, perekaman secara terus menerus yaitu semua perilaku dari peserta didik *broken home* direkam atau di catat selama periode tertentu. Dalam hal ini peneliti merekam, mencatat serta mengamati seluruh perilaku peserta didik *broken home* (6 orang) selama aktivitas belajar Akidah Akhlak berlangsung serta di luar pembelajaran selama beberapa hari.²⁸

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu, wawancara ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang peserta didik, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan dan

²⁸ Neil J. Salkin, *Exploring research*, (Bandung: Pearson, 2014), hlm. 133.

kerisauan. Dengan metode ini, penulis telah mewawancarai responden yaitu kepala sekolah dan guru Akidah Akhlak yang terlibat dalam upaya memotivasi peserta didik *broken home*. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang terlibat agar mendapatkan data tentang pentingnya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (khususnya *broken home*). Wawancara yang peneliti telah gunakan adalah wawancara terstruktur di mana peneliti berupaya untuk mempersiapkan pertanyaan yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam wawancara.²⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta dan aktivitas proses pembelajaran yang ada di sekolah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tulisan, di antara mengenai sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik *broken home*, serta peraturan dan kebijakan sekolah. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk gambar yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu berupa foto aktivitas pembelajaran di kelas, foto sekolah, foto selama penelitian (wawancara dan observasi).³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 384-385.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 396.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan dalam rangka mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan oleh peneliti ketika wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam bentuk unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam bentuk pola, memilih data yang dianggap penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti serta orang lain sebagai pembaca.³¹ Pada penelitian ini dalam upaya menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:³²

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: 1) Pemilihan (*Selecting*), yaitu peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 355.

³² Milles dan Huberman, *Analisi Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), hlm. 12.

yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. 2) Pengerucutan (*Focusing*). Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah. 3) Peringkasan (*Abstracting*), yaitu tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data. 4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying and Transforming*), yaitu data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian data (*Data display*)

Setelah melakukan kondensasi data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar-kategori, bagan, dan jenis yang lainnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks dalam bentuk naratif. Data yang disajikan pada penelitian ini berkaitan dengan upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan

motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.

c. Penarikan kesimpulan//verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan. Dengan ditemukannya data-data yang valid di lapangan serta konsisten maka kesimpulan tersebut dapat diartikan sebagai kesimpulan yang kredibel.³³

6. Teknik Keabsahan data

Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari yang lain. Artinya memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data yang ada.³⁴ Tujuan triangulasi ini untuk membandingkan informasi berkaitan dengan hal yang sama yang didapatkan dari berbagai pihak agar memiliki jaminan serta tingkat

³³ *Ibid.*, hlm. 13-17.

³⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 76.

kepercayaan data. Cara ini dilakukan dalam rangka menghindari terjadinya subjektivitas data.³⁵

Menurut Moleong, dalam Adhi Kusumastuti, triangulasi data ini diklasifikasikan ke dalam empat macam yaitu: teknik keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode/teknik, penyidik dan triangulasi teori.³⁶ Karena itu, dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk triangulasi sumber di mana data yang diperoleh di lapangan dari kepala sekolah akan di-*cross check* kebenaran datanya kepada guru Akidah Akhlak berkaitan dengan peserta didik *broken home*. Kemudian data yang didapatkan dari guru Akidah Akhlak berkaitan dengan upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien dicek kebenarannya kepada enam orang peserta didik *broken home*. Sedangkan untuk triangulasi metode atau teknik adalah membandingkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan observasi atau pengamatan di lapangan. Kemudian dicek kembali kebenaran datanya dari hasil wawancara dan observasi dengan teknik dokumentasi yang telah tersedia. Dengan demikian, data yang diperoleh peneliti dapat lebih valid dan kredibel.

³⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2017), hlm. 71.

³⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 76.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdapat beberapa tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut dapat dikategorikan dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal tesis berisi tentang halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian inti tesis ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari landasan teori yang memuat pengertian pendidikan Akidah Akhlak, tujuan pendidikan Akidah Akhlak, ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak, pengertian motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, macam-macam kebutuhan motivasi, fungsi motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, aspek-aspek hasil belajar peserta didik, pengertian keluarga *broken home*, faktor-faktor penyebab keluarga *broken home* dan dampak keluarga *broken home* terhadap peserta didik.

Bab III berisi gambaran umum keseluruhan peserta didik di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta dan data mengenai peserta didik yang dilatar belakangi dengan keluarga *broken home*.

Bab IV mencakup uraian hasil penelitian mengenai upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta.

Bab V mencakup kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran, daftar pustaka dan juga berisi berbagai lampiran sebagai pendukung tesis ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti yang selanjutnya dianalisis menggunakan teori di bab 2 berkaitan dengan upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta, maka di bawah ini kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti yaitu:

1. Permasalahan yang terjadi pada peserta didik *broken home* yang terdapat di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta mencakup 3 aspek yaitu: *pertama, psychological disorder*. Permasalahan yang berkaitan dengan mental dan psikologi peserta didik seperti emosi yang tidak stabil, kecemasan dan kekecewaan yang berlebihan, mengalami tekanan batin akibat rasa malu terhadap lingkungan karena tidak memiliki orang tua yang utuh serta suka menyendiri (*introvert*). *Kedua, academic problem*. Permasalahan dalam bidang akademik seperti jarang masuk kelas (bolos) baik karena bekerja ataupun pengaruh teman, jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan memiliki paradigma menempuh pendidikan hanya sebuah kesia-siaan. *Ketiga, behavioral problem*. Permasalahan yang berkaitan dengan perilaku menyimpang peserta didik *broken home* di

MTS Raudhatul Muttaqien seperti mencuri, tidak masuk kelas, dan sering melanggar peraturan sekolah.

2. Untuk hasil belajar peserta didik *broken home* di MTS Raudhatul Muttaqien juga mencakup 3 aspek yaitu *pertama*, aspek kognitif, dari 6 orang narasumber diperoleh data bahwa 2 di antaranya mendapatkan peringkat baik (juara kelas) yaitu Davin Putra Candrawinata (peringkat 3) dan Siti Aisyah (peringkat 2). *Kedua*, aspek afektif, merupakan kemampuan peserta didik dalam aspek perilaku dimana peserta didik setelah mendapatkan nasehat kembali rajin masuk ke sekolah, mulai mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, selalu mengikuti kegiatan salat berjamaah, berani dan pantang mundur dalam belajar, berusaha terus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. *Ketiga*, aspek psikomotorik, berkaitan dengan hasil belajar non akademik yang mencakup kemampuan fisik dan keterampilan seperti menang lomba membaca kitab dan meraih piala bupati dalam bidang sepak bola.
3. Upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien di antaranya yaitu: 1) memberikan nasehat berkaitan dengan permasalahan akademik ataupun permasalahan lainnya berupa memberikan teguran, dan memberikan tugas tambahan. 2) memberikan pujian (*reward*) seperti memberikan *reward* materialistik berupa uang, makanan, membawa peserta didik refresing. 3) menumbuhkan minat dan hasrat ingin tahu peserta didik dengan cara guru Akidah Akhlak mendesain

pembelajaran dengan semenarik mungkin melalui cerita sejarah yang berisi motivasi-motivasi, memberikan *game* disela pembelajaran dan isu-isu faktual dari materi. 4) Mencukupi kebutuhan psikologi peserta didik *broken home* seperti memberikan sejumlah uang sedangkan dari sekolah juga telah disediakan beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar). 5) Pendekatan yang intensif terhadap peserta didik *broken home* dengan mengajak mereka berbicara dari hati ke hati, serta mengajak peserta didik berbicara tentang hal yang mereka sukai.

4. Faktor pendukung dan penghambat bagi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien Kalasan Yogyakarta yaitu: *pertama*, faktor internal yang mencakup cita-cita dan harapan peserta didik yang tinggi, kemampuan peserta didik yang tinggi, kondisi peserta didik, keadaan psikologi peserta didik. *Kedua*, faktor eksternal yang mencakup lingkungan belajar, lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga dan faktor ekonomi keluarga.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat baik dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik *broken home*, walaupun guru Akidah Akhlak bukanlah satu-satunya yang memberikan pengaruh pada motivasi belajar peserta didik, dimana terdapat peran dari guru lain seperti guru bimbingan konseling (BK), kepala sekolah maupun guru lainnya.

Dalam penelitian ini jika dilihat dari berbagai aspek hasil belajar peserta didik *broken home* menunjukkan bahwa peserta didik *broken home* di MTs Raudhatul Muttaqien memiliki peningkatan dan hasil belajar yang baik pada bagian-bagian aspek tertentu, seperti halnya terdapat peserta didik *broken home* yang unggul pada aspek kognitif atau akademik, ada juga yang unggul dalam aspek afektif yaitu mengenai sikap perubahan menjadi lebih baik dan bahkan terdapat juga peserta didik *broken home* yang unggul pada aspek psikomotorik atau hal yang bersifat non akademik seperti prestasi dalam dunia olahraga (eksrakurikuler).

Penelitian ini juga memiliki suatu perbedaan dari peneliti sebelumnya yang dimana peneliti berusaha untuk menghimpun rumusan masalah dengan sebaik mungkin dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya tidak ada yang membahas secara lengkap mengenai upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* seperti yang peneliti lakukan, yaitu mengenai permasalahan peserta didik *broken home*, hasil belajar peserta didik *broken home*, upaya guru Akidah Akhlak dalam memotivasi belajar peserta didik *broken home* dan faktor pendukung serta penghambat peserta didik *broken home* dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka berikut ini beberapa usulan ataupun saran yang akan peneliti sampaikan kepada beberapa pihak berikut dengan harapan dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Kepala Sekolah

- a. Untuk kepala sekolah alangkah baiknya untuk lebih meningkatkan berbagai program ataupun kegiatan khususnya untuk peserta didik yang berasal dari keluarga *broken home*.
- b. Menjalani kerja sama dan silaturahmi yang lebih baik kepada orang tua peserta didik *broken home*, baik yang berkaitan dengan akademik peserta didik di sekolah serta berbagai kebutuhan yang lainnya.

2. Guru Akidah Akhlak (PAI)

- a. Diharapkan mampu memahami lebih jauh lagi terkait psikologi dan mental masing-masing peserta didik *broken home*, terus berupaya meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan pendekatan dan metode yang lebih variatif agar mempunyai semangat belajar yang baik.
- b. Terus berupaya meningkatkan komunikasi kepada orang tua peserta didik *broken home* terutama kebutuhan peserta didik dalam belajar Akidah Akhlak.

3. Peserta Didik *Broken Home*

Berusaha untuk meningkatkan rasa percaya diri ataupun motivasi dalam belajar dengan cara memahami berbagai kemampuan dan potensi yang dimiliki meskipun dalam kondisi tidak memiliki orang tua yang utuh.

4. Orang Tua Peserta Didik *Broken Home*

- a. Tetap memperhatikan anak *broken home* terutama yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.
- b. Ikut berperan andil dalam setiap kegiatan sekolah terutama berkaitan dengan kegiatan dan program peningkatan prestasi akademik, ekonomi peserta didik baik *broken home* ataupun yang tidak.
- c. Menjaga dan meningkatkan komunikasi serta silaturahmi baik dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran khususnya guru Akidah Akhlak dan wali murid dengan tujuan meningkatkan prestasi peserta didik *broken home* baik prestasi akademik ataupun prestasi non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Artikel Jurnal, dan Media Online:

- A'yuni, Qurrota, et.al.. "Pola Pendidikan Agama Islam Pada Anak Korban Keluarga Broken Home." *Jurnal Imtiyaz*. Vol. 5, No. 02, 2021.
- Agustini, Rini. "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*. Vol. 4, No. 1, 2019.
- Ahmad, Muhammad Aslam, et.al.. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat." *Jurnal Pendidikan Islam: Pendekatan Interdisipliner*. Vol. 5, No. 1, 2021.
- Anggraini, Silvia, et.al.. "Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang." *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 7, No. 3, 2019.
- Arianti. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Vol. 12, No. 2, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Astuti, Heni Widia, et.al.. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Mental Anak dalam Pandangan Islam." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2020.
- Awaru, A. Octamaya Tenri. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021.
- Bahri, Saeful. "Hubungan Karakter Psikologis dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Empirik Kuantitatif Pada Peserta Didik Paket B PKBM Mandiri An-Nuur Depok Jawa Barat) Saeful." *Jurnal MADANI Institute*. Vol. 10, No. 2, 2021.
- Basuki, Danang Dwi dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol. 10, No. 2, 2020.
- Cahyani, Adhetya., et.al.. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 01, 2020.
- Dian Bagus Mitreka Satata, "Self-Disclosure Sifat Independen Anak Tunggal Pada Keluarga Broken Home." *Jurnal Psikologi Perseptua*. Vol. 6, No. 1, 2021.
- Djarwo, Catur Fathonah. "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. Vol. 7, No. 1, 2020.
- Fajriyati, M, et.al.. "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dari Keluarga Broken Home (Studi Kasus Pada MAN 4 Aceh)." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 6, No. 1, 2022.

- Fitria, Linda, dan Mufadhal Barseli. "Kontribusi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Broken Home." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*. Vol. 6, No. 1, 2021.
- Gunawan. *Nanti Akan Ada Saatnya*. Cirebon: Faza Citra Production, 2022.
- Hakim, Fauzi Rahmanul. "Urgensi Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Tsamratul-Fikri*. Vol. 15, No. 1, 2021.
- Haryanti, Siti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home Di SD Negeri Karangasem Paliyan Gunungkidul." *Tesis*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Hermanto, Agus. *Nasehat-Nasehat Kebaikan: Belajar Menjadi Orang Yang Bermanfaat*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Istikhana, Janatul. "Fungsi Media Pembelajaran Sirkuit Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan*. Vol. 7, Nomor 2, 2021.
- Jaidi, Mohamad. "Peningkatan Motivasi Intrinsik dalam Belajar Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan Melalui Penerapan Teknik Truth or Dare Questions." *Journal on Education*. Vol. 04, No. 01, 2021.
- Kabunggul, Josua, et.al.. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Media Android." *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*. Vol. 3, No. 2, 2020.
- Khoeriyah, Siti, et.al.. "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VII MTS Al-Ma'arif 02 Singosari Malang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 7, 2019.
- Khoerunnisa, Risyda Aini, et.al.. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2, 2021.
- Kurniati, Nova, et.al.. "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang." *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 4, No. 2, 2020.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grub Penerbit CV Budi Utama), 2020.
- Magdalena, Ina, et.al.. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol. 2, Nomor 1, 2020.
- Massa, Nurtia, et.al.. "Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak." *Jambura Journal Community Empowerment*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Milles dan Huberman. *Analisi Data Kualitatif (buku sumber tentang metode-metode baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009.
- Misnan. "Peta Konsep Pembelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Hikmah*. Vol. 15, No. 2, 2018.
- Mistiani, Wiwin. "Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Psikologis Anak." *Musawa: Journal for Gender Studies*. Vol. 10, No. 2, 2020.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Monika, Diane, et.al.. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam bagi Siswa *Broken Home* (Studi Kasus Siswa SMK Ar- Rahmah Bantul)." *Jurnal Al-Afkar*. Vol. 9, No. 1, 2021.
- Muazaroh, Siti, dan Subaidi. "Dalam Pemikiran Abraham Maslow." *Jurnal Al-Mahazib*. Vol. 7, No. 1, 2019.
- Mulia, Harpan Reski. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 15, No. 1, 2020.
- Najmudin, Dudun. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Broken Home Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4, No. 1, 2021.
- Novianto, Roy, et.al.. "Analisis Dampak Broken Home Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Santun Untan Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 9, No. 3, 2019.
- Nurjanah, Septi, et.al.. "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal EduPsyCouns*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Nurkumalarini, Erika. "Tinjauan Motivasi Belajar Siswa pada Keluarga yang Mengalami Perceraian (Broken Home) di Sekolah Dasar Negeri Jemur Wonosari 1." *SEJ (School Education Journal)*. Vol. 10, No. 3, 2020.
- Patima. "Peran Guru Pendidikan Islam Terhadap Siswa *Broken Home* Di Madrasah Aliyah Haji Hayyun Salumpaga." *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*. Vol. 16, No. 2, 2021.
- Putra, Aji YK. "Perceraian di Palembang Naik gara-gara Ekonomi Sulit Selama Pandemi, Pasangan Bercerai Didominasi Usia 30-40 Tahun." <https://regional.kompas.com>. Diakses tanggal 02 Oktober 2021.
- Rahayu, Enik, et.al.. "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Keluarga Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia." *Jurnal Manajemen*. Vol. 6, No. 2, 2020.
- Rahmawati, Najiba. "Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Salam." *Tesis*. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Riduwan. "Optimalisasi Peranan Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Mlati." *Tesis*. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Romas, Muslimah Zahro. "Pengaruh Pujian Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi*. Vol. 2, No. 1, 2006.
- Rozy, Fahrul. "Dukungan dan Implementasi South-South Cooperation Indonesia dalam Meningkatkan Pertumbuhan Negara Berkembang." *Journal of Diplomacy and International Studies*. Vol. 3, No. 01, 2020.
- Rumhadi, Tri. "Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Diklat Keagamaan Surabaya*. Vol. 11, No. 1, 2017.

- Rusni, Irza, et.al.. “Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 2, 2022.
- Salkin, Neil J, Exploring research, Bandung: Pearson, 2014.
- Sandi, Annisa Laras, et.al.. “Peranan Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibarusah.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 6, No. 2, 2021.
- Sari, Elisa, dan Rina Dwiarti, “Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta.” *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*. Vol. 6, No. 1, 2018.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2017.
- Sirfah, Milkhatius. “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTSn Al-Munawwarah Dumai.” *Jurnal Tamaddun Ummah*. Vol. 1, No. 1, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanti, Lusi. “Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik sebagai Bentuk Aplikasi dari Teori-Teori Belajar.” *Jurnal PPKN & Hukum*. Vol. 15, No. 1, 2020.
- Susanto, Nanang hasan, dan Cindy Lestari. “Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland.” *Journal UNNES (Lembaran Ilmu Kependidikan)*. Vol. 47, No. 1, 2018.
- Syafi’I, Ahmad., et.al.. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2, No. 2, 2018.
- Ulfa, Rafika, et.al.. “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017 / 2018.” *Jurnal Edu Riligia*. Vol. 2, No. 2, 2018.
- Waladis S, Kamalia, dan Nurjanah. “Peran Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMK Al-Huda Turalak Kabupaten Ciamis.” *Jurnal BESTARI*. Vol. 17, No. 1, 2020.
- Wardani, Almaida Kusuma. “Kebahagiaan Anak Broken Home.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 3, 2021.
- Wf, Nurul Senja dan Donna Okky Lesmana, “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Cirebon,” dalam *Jurnal Edueksos*, Vol. VI, No. 1, 2017.
- Winingsih, Lucia Hermin, et.al.. *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi, 2020.

- Yunus, et.al.. "Budaya Siri' Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN Suli Kabupaten Luwu." *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*. Vol. 01, 2020.
- Zebua, Try Gunawan. "Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Matematika." *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1, 2021.
- Zuraidah. "Analisa Perilaku Remaja dari Keluarga Broken Home." *Jurnal Kognisi*, Vol. 1, No. 1, 2016.

Sumber Wawancara:

- Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Ricky pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Heny Kusumawati pada hari Selasa, tanggal 05 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Peserta Didik *Broken Home*, Siti Aisyah pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 10.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Peserta Didik *Broken Home*, Davin Candra Purwadinanta pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022 Pukul 10.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Peserta Didik *Broken Home*, Hendar Budi Santoso pada hari Kamis, tanggal 09 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Peserta Didik *Broken Home*, M. Azka Raditya Ardana pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Peserta Didik *Broken Home*, Putra Andita Yanwar pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022 Pukul 09.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Peserta Didik *Broken Home*, Virilly Putri Arifi pada hari Kamis, tanggal 09 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan Tata Usaha, Ibu Winda pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022 pukul 12.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Eyrilia Hildasari pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022 pukul 12.30 WIB.